

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan tidak terlepas kaitannya dengan unsur psikologi, sebab pendidikan adalah menyangkut perilaku manusia itu sendiri, yakni mendidik yang berarti merubah tingkah laku anak menuju kedewasaan. Oleh sebab itu proses belajar mengajar selalu dikaitkan dengan perubahan perilaku anak.² Manusia adalah makhluk satu-satunya yang ditakdirkan untuk memperoleh pendidikan.

Negara sebagai organisasi tertinggi mempunyai kewajiban memberikan pendidikan terhadap warga negaranya agar generasi penerus bangsa dapat diandalkan kemampuannya untuk mengelola negara ini. Karena itu, negara mempunyai kewajiban untuk memberikan pendidikan tanpa membeda-bedakan antar warga negaranya. Seluruh warga negara berhak memperoleh segala

¹Undang – Undang Sisdiknas,(Jakarta : Sinar Grafika, 2009), hlm. 7

²Binti Ma'unah, *Pendidikan Kurikulum SD / MI*.(Surabaya : eIKAF.2005). hlm 14

fasilitas pendidikan dari negara tanpa dibedakan ras dan suku bangsa. Undang-undang sistem pendidikan nasional tahun 2003 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Pendidikan sebagai proses mempunyai dua sisi yang saling berkaitan. Pendidikan bukan sekedar transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) tapi lebih kepada transfer normative (*transfer of value*). Jadi tujuan akhir pendidikan adalah menciptakan manusia seutuhnya yang memiliki ilmu pengetahuan dan nilai-nilai iman taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pemahaman dengan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan bertujuan untuk membantu seseorang dalam menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kebutuhan akan ilmu pengetahuan juga semakin meningkat. Oleh karena itu, pembangunan di bidang pendidikan menjadi salah satu sasaran pembangunan yang selalu ditingkatkan terus menerus baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang seiring dengan arus globalisasi ini, akan selalu di upayakan adanya pembaharuan dan penyempurnaan dai bidang pengetahuan. Selain tergantung pada para guru, kurikulum, peralatan atau media , metode pembelajaran, buku penunjang,

³Tim Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia, 2006), hlm 38

system pengajaran pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan, mutu pendidikan juga tergantung pada motivasi belajar siswa.

Disinilah peran guru sangat penting. Sebagai pembimbing dan pendidik. Namun kenyataanya peran itu sering dilupakan. Pendidikan dan pengajaran hanya sekedar pemberian informasi namun hendaknya menjadi bermakna⁴. Terutama pada pembelajaran berbasis KTSP karena sebagian guru menganggap mudah pembelajaran berbasis KTSP sehingga mereka beranggapan mudah dicerna oleh siswa sendiri. Padahal dalam pendidikan adalah bagaimana suatu pendekatan mampu diterapkan dengan metode yang tepat, salah satunya adalah dengan menggunakan metode yang bisa membuat siswa aktif dan pembelajaran yang berjalan secara menyenangkan.

Ketidaksenangan terhadap suatu pelajaran serta minat belajar yang kurang ini berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Disinilah kemudian diperlukan seorang pendidik atau guru profesional mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan penuh keseriusan, keyakinan, dengan membuat situasi kelas yang santai dan menyenangkan, sehingga dapat memperlancar tujuan utama dari kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan belajar mengajar⁵.

Namun umumnya proses pelaksanaan belajar mengajar matematika disekolah hanya mentransfer ilmu yang di miliki guru pada siswa dalam wujud pelimpahan. Bahkan terkesan seperti, materi yang diberikan oleh guru adalah

⁴ Tim Dosen, *Ragam metode pembelajaran disekolah dasar*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2016), hlm. 263

⁵ M. Gorky Sembiring, *Mengungkap Rahasia Dan Tips Menjadi Guru Sejati*, (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), hlm. 62

aturan yang harus dihafal tanpa harus tau konsep dasar membangun sebuah rumus dan bagaimana pengembangan konsep-konsep tersebut yang dapat meningkatkan kreativitas siswa⁶.

Pemikiran siswa yang hanya focus pada rumus “mana” yang harus digunakan apabila dihadapkan pada suatu masalah, bukan “bagaimana” solusi dari masalah yang dihadapi. Keadaan ini dapat membarikan dampak buruk bagi siswa, salah satunya adalah siswa hanya menguasai teori pelajaran tanpa mengetahui manfaat dan cara mengaplikasikan ilmu atau pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Jika sistem pembelajaran seperti ini masih sering berlangsung, ada beberapa kemungkinan buruk yang akan terjadi, antara lain siswa menjadi malas belajar.

Proses pembelajaran yang berfokus pada apa yang diucapkan guru pada siswa akan mengakibatkan rendahnya kreatifitas siswa dan kurangnya gambaran bagaimana cara mengerjakan soal-soal yang diberikan mereka akan lebih banyak kebingungan dan lama-kelamaan malah akan kehilangan motivasi yang berimbas pada hasil belajar siswa. Namun akan berbeda apabila guru menerapkan berbagai metode pembelajaran saat mengajar guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, salah satu metode yang efektif untuk digunakan adalah metode demonstrasi karena cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru.

⁶ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta:Kencana, 2011) hlm.32

Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa yakni dengan mendukung tercapainya pembelajaran yang diorientasikan pada pengembangan pola pikir aktif dan memotivasi, maka metode demonstrasi dapat membantu mengembangkan pola pikir siswa menggunakan stimulus⁷ berupa demonstrasi materi-materi pembelajaran.

Metode demonstrasi ini bertujuan memaksimalkan pembelajaran sehingga memperjelas konsep yang sedang diajarkan selain itu juga untuk memperagakan atau mempertunjukkan suatu keterampilan yang akan dipelajari siswa sehingga siswa akan semakin mengerti, memahami dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terhadap materi yang dipelajarinya. Dengan pengaplikasian metode demonstrasi ini diharapkan tujuan dari pembelajaran matematika dapat tercapai dengan baik karena suatu pembelajaran menuntut pemanfaatan berbagai metode dan teknik, baik pada tahap perancangan maupun penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung⁸.

Berdasarkan pada masalah yang sering dihadapi oleh siswa pada materi pelajaran matematika, materi tentang jenis bangun datar dan sifatnya sering menjadi sumber dari munculnya masalah bagi mereka. Oleh karena itu perlu adanya penanganan pembelajaran pada siswa khususnya pada materi ini agar konsep-konsep yang mereka terima bisa diterapkan dan siswa menjadi lebih kreatif sehingga akan berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa. Cara

⁷ Rusman, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana,2017).hlm.192

⁸Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta:Deepublish.2017)hlm.186

yang bisa ditempuh adalah seperti yang telah diuraikan sebelumnya yakni menggunakan metode demonstrasi⁹.

Kondisi yang ada seperti itu juga di alami oleh siswa-siswa di MI Muhammadiyah 3 Kras, Kediri yang telah dipilih sebagai tempat penelitian karena pembelajaran dengan pendekatan ini belum pernah diwujudkan di sekolah tersebut. Prestasi belajar siswa-siswi pada materi ini masih kurang memuaskan terlihat hanya beberapa siswa yang berprestasi baik, faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut datang dari kurangnya dan monotonnya metode yang digunakan guru dalam mengajar. Jenuh, bosan dan malas mungkin itu dirasakan siswa ketika pembelajaran tak lagi tampak menarik baginya. Salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa maka penulis mencoba menerapkan metode pembelajaran demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan simulasi dari sebuah pengalaman, meskipun pengalaman tersebut membutuhkan modalitas lain. Hal ini mencakup demonstrasi, simulasi, video dan film sesuai aslinya, sama halnya dengan studi kasus, latihan dan aplikasi. Metode demonstrasi dianggap cocok karena bisa digunakan untuk mempelajari hal-hal abstrak seperti simbol matematika¹⁰

Dari segi teori, kiranya peranan metode demonstrasi sudah jelas seperti yang telah dikemukakan diatas. Akan tetapi dalam praktek di kelas kiranya manfaat metode demonstrasi masih perlu diuji. Khususnya dalam penelitian ini metode demonstrasi akan dikaji manfaatnya yang diaplikasikan dengan alat-

⁹ Rusman, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana,2017).hlm.192

¹⁰ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta:Deepublish.2017)hlm.169

alat bantu mengajar yaitu alat peraga yang dapat dipegang dan dipindah-pindah. Hal inilah yang memunculkan masalah yang akan diteliti oleh penulis dengan fokus penelitian “ **Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 3 di MI Muhammadiyah 3 Kras**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dikaji ada beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar matematika peserta didik kelas 3 di MI Muhammadiyah 3 Kras?
2. Adakah pengaruh metode demonatrasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas 3 di MI Muhammadiyah 3 Kras?
3. Adakah pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik di MI Muhammadiyah 3 Kras?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar matematika peserta didik kelas 3 di MI Muhammadiyah 3 Kras.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode demonatrasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas di MI Muhammadiyah 3 Kras.

3. Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik di MI Muhammadiyah 3 Kras.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis (hipotesa) adalah pendapat sementara dari peneliti yang akan diuji kebenarannya dengan hasil penelitian. Selanjutnya dikemukakan pula bagaimana cara merumuskan hipotesis. Bagaimana cara orang mengemukakan hipotesis itu tidak ada aturan umumnya. Namun dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hipotesis hendaknya menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih.
2. Hipotesis hendaklah dinyatakan dalam kalimat deklaratif atau pernyataan.
3. Hipotesis hendaklah dirumuskan secara jelas dan tepat.
4. Hipotesis hendaklah dapat diuji, artinya hendaklah orang mungkin mengumpulkan data guna menguji kebenaran hipotesis tersebut.

Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

“Terdapat pengaruh positif dan signifikan dalam penerapan metode demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik pada materi jenis bangun datar dan sifatnya kelas III MI Muhammadiyah 3 Kras” .

Hipotesis Statistik

H₀ : Tidak terdapat pengaruh langsung positif metode demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar matematika

H_a : Terdapat pengaruh langsung positif metode demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar matematika

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khasanah ilmiah, khususnya tentang penerapan metode demonstrasi.

2. Kegunaan secara praktis

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat berguna bagi:

a. Peserta Didik

- 1) Dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran matematika untuk kelas III MI Muhammadiyah 3 Kras.
- 2) Dapat meningkatkan motivasi belajar matematika peserta didik sehingga bisa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

b. Pendidik

- 1) Metode demonstrasi dapat digunakan sebagai salah satu cara mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran agar suasana belajar di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan, menarik, bermakna, dan lebih kondusif, serta dapat membantu pendidik dalam memperbaiki penyampaian materi.
- 2) Membantu pendidik dalam mengembangkan profesionalismenya.
- 3) Dengan Penelitian Kuantitatif jenis eksperimen ini diharapkan pendidik mampu mengetahui kekurangan dan kelebihan selama ini dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dan dapat dijadikan sebagai bekal untuk memperbaiki proses serta metode pembelajaran berikutnya.

4) Memungkinkan pendidik secara aktif mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

c. Sekolah

Keberhasilan penggunaan metode demonstrasi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Keberhasilan ini juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran di sekolah.

d. Peneliti

Penelitian kuantitatif yang berjenis eksperimen ini merupakan suatu aktualisasi dari berbagai macam ilmu pengetahuan yang diperoleh. Selain itu dapat dijadikan oleh peneliti sebagai bekal apabila nanti terjun secara langsung menghadapi peserta didik di lapangan setelah mengetahui bagaimana cara meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik melalui penelitian ini.

e. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan berguna untuk dijadikan bahan koleksi, referensi serta untuk menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa peserta didik lain.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dari judul penelitian ini perlu adanya penegasan istilah baik secara konseptual maupun oprasional.

1. Penegasan Konseptual

Supaya persoalan yang dibicarakan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan awal dan tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penegasan istilah-istilah meliputi:

- a. Pengaruh : daya yang ada dari sesuatu (orang, benda, dll) yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang.
- b. Metode Pembelajaran : cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai¹¹
- c. Metode Demonstrasi : salah satu metode untuk menunjukkan atau memperhatikan suatu proses sehingga siswa dapat melihat, menghormati, mendengar, meraba-raba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru.¹²
- d. Motivasi : sesuatu yang menggerakkan atau mendorong seseorang atau kelompok orang, untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.¹³

¹¹ H Darmawan, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Jogjakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm 176

¹² H Darmawan, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Jogjakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm 185

¹³ Anton Irianto, *Kunci Sukses Yang Tak Pernah Gagal*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm 53

- e. Hasil Belajar : hasil-hasil pembelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu.¹⁴
- f. Matematika : cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis.¹⁵

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, peneliti akan meneliti tentang motivasi dan hasil belajar matematika menggunakan metode demonstrasi. Motivasi siswa diukur dengan hasil nilai angket motivasi belajar Matematika materi jenis bangun datar dan sifatnya setelah dilakukan pretest dan posttest perlakuan metode demonstrasi. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perolehan nilai posttest setelah dilakukan perlakuan metode demonstrasi.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika merupakan bantuan yang dapat digunakan untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah. Sistematika pembahasan dalam sistem ini terdiri dari 3 bab (bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir) dan tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya.

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakary, 2008), hlm. 33

¹⁵ Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat & Logika*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Madia, 2012), hlm. 19

Bagian utama(inti), terdiri dari: Bab I, Pendahuluan: a) latar belakang, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) hipotesis penelitian, e) manfaat penelitian, f) penegasan istilah, dan g) sistematika skripsi

Bab II, Kajian Pustaka: a) tinjauan tentang belajar, b) tinjauan tentang matematika, c) tinjauan tentang metode demonstrasi, d) tinjauan tentang motivasi, e) tinjauan tentang hasil belajar, f) tinjauan tentang materi jenis bangun datar dan sifatnya, g) Kajian penelitian terdahulu, h) kerangka konseptual.

Bab III, metode penelitian: a)rancangan penelitian, b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, c) sumber data, variable, data dan skala pengukuran, d) teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, e) analisis data, f) prosedur penelitian.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari: a)Hasil penelitian, b) pembahasan.

Bab V, Penutup terdiri dari : a)kesimpulan, b) saran.

Bagian akhir, terdiri dari: a) daftar rujukan, b) lampiran-lampiran, c) surat pernyataan keaslian skripsi, d) daftar riwayat hidup.